

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau pengetahuan dibutuhkan seiring dengan adanya perkembangan jaman yang semakin pesat. Pendidikan dan pengetahuan harus diberikan dan dibekalkan kepada generasi penerus bangsa, pendidikan yang bermutulah yang sangat bermanfaat dan berguna untuk generasi penerus bangsa ini. Pendidikan akan tubuh yang sehat haruslah sangat diperhatikan. Karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat dan pikiran yang sehat. Untuk dapat tercapainya semuanya itu haruslah semua insan manusia yang hidup mendapat pembekalan pendidikan agar dapat menjaga kesehatannya dengan menjaga pola makan dan juga dari nilai asupan gizi yang dimakan oleh setiap insan manusia.

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa. Generasi muda yang masih sangat rentan dalam mencari jati diri mereka masing – masing sering kali menjadi topik bahkan bahan utama yang menjadi sorotan publik. Gaya hidup, trend, pengaruh teman, pengaruh lingkungan, dan masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi tingkah laku seorang insan generasi muda. Oleh karena itu, generasi muda sudah seharusnya mendapatkan pendidikan yang bermutu dan yang bermanfaat bagi mereka untuk masa depannya. Dalam masa modernisasi ini, perhatian akan pendidikan kesehatan dan asupan kecukupan gizi semakin meningkat. Hal ini tidaklah mengherankan, karena generasi muda adalah generasi penerus bangsa. Sebagai generasi muda yang sudah dapat memilih dan

membeli serta sudah dapat membedakan mana makanan yang baik bagi tubuhnya atau tidak, seharusnya generasi muda sudah mengetahuinya sejak mereka kecil. Tidak jarang para orang tua generasi muda mengharapkan yang terbaik bagi anaknya, namun sayangnya semua itu seringkali pupus karena perkembangan jaman, pengaruh teman - teman, dan masih banyak faktor lainnya. Kebiasaan akan membeli dan memakan makanan yang tidak bergizi atau makanan yang mengandung zat-zat kimia yang berbahaya turut ikut generasi muda mengkonsumsinya. Seperti halnya kebiasaan akan mengonsumsi makan ayam pedaging dimana ayam pedaging saat pertumbuhannya menggunakan zat-zat yang disuntikan ke dalam tubuh sang ayam atau pun melalui antibiotik yang terdapat dalam pakan ayam tersebut.

Namun seharusnya bangsa ini dapat memanfaatkan kekayaan alamnya secara maksimal terutama di sektor perikanan. Sudah lama diketahui oleh negara – negara maju, bahwa ikan akan memberikan efek yang baik bagi tubuh seperti menjadikan seseorang menjadi pintar. Indonesia yang pada dasarnya merupakan negara subur, dimana di dalamnya terdapat banyak jenis ikan tawar maupun laut yang baik untuk dikonsumsi penduduk Indonesia dan tentunya dapat memenuhi kebutuhan protein penduduk Indonesia seharusnya tidak perlu lagi repot-repot untuk memproduksi ayam pedaging yang dalam perkembangan sang ayam harus dipicu dengan obat-obatan zat kimia. Saat ini dengan banyaknya varian makanan ayam olahan ataupun varian ayam pedaging lainnya, membuat penduduk Indonesia memilih untuk mengonsumsi ayam dalam kehidupan sehari-hari. Padahal protein yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan sang buah hati yang berada dalam ayam lebih rendah ketimbang protein yang berada dalam ikan. Sesuai dengan data yang telah didapatkan untuk wilayah Jawa Barat saja, ternyata selama ini tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan masihlah sangat rendah.

Penulis melihat masalah tentang minimnya pengetahuan akan angka kecakupan gizi bagi seorang generasi muda di Indonesia sebagai tugas karena

penulis merasa kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat untuk mengonsumsi makanan yang bergizi terutama pada ikan. Generasi muda yang sudah dapat memilih dan membeli sendiri makanan yang mereka akan makan tentunya mereka harus dapat mengetahui apakah makanan yang mereka makan itu berguna bagi tubuh mereka yang sebagian besar protein masih sangat diperlukan otak dalam perkembangannya dan dalam kehidupan sehari – hari dimana manfaat dari makan seekor ikan sangat dibutuhkan bagi tubuh mereka. Penulis berpendapat bahwa bidang ilmu Desain Komunikasi Visual dapat menjadi sarana dalam mensosialisasikan melalui media interaktif tentang gemar makan ikan kepada generasi muda melalui media visual.

1.2. Permasalahan Perancangan

Untuk menjabarkan permasalahan di atas, maka penulis akan mengkaji:

- A. Bagaimana mensosialisasikan, dan memberi informasi tentang pengetahuan kesehatan akan angka kecukupan gizi protein yang baik bagi generasi muda?
- B. Bagaimana mengemas sosialisasi makan ikan ini agar informasi yang diberikan mudah dicerna dan menarik bagi generasi muda?

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan yang hendak dicapai dari tugas akhir ini adalah :

- A. Meningkatkan kesadaran pada generasi muda akan angka kecukupan gizi protein yang baik bagi generasi muda.
- B. Meningkatkan kesehatan bagi generasi muda.

- C. Membuat masyarakat gemar makan ikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4. Ruang Lingkup

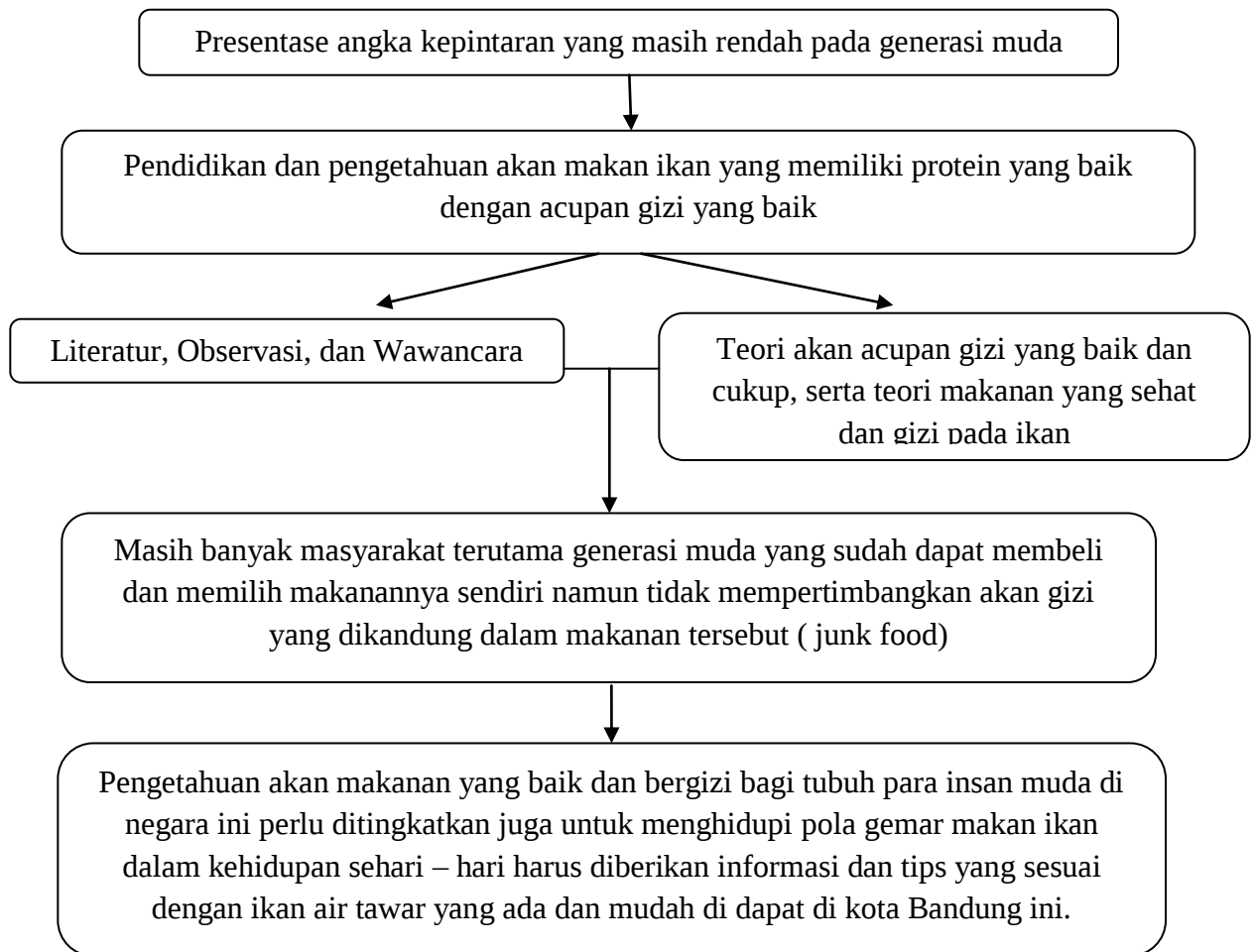
Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka penulis akan mengkaji :

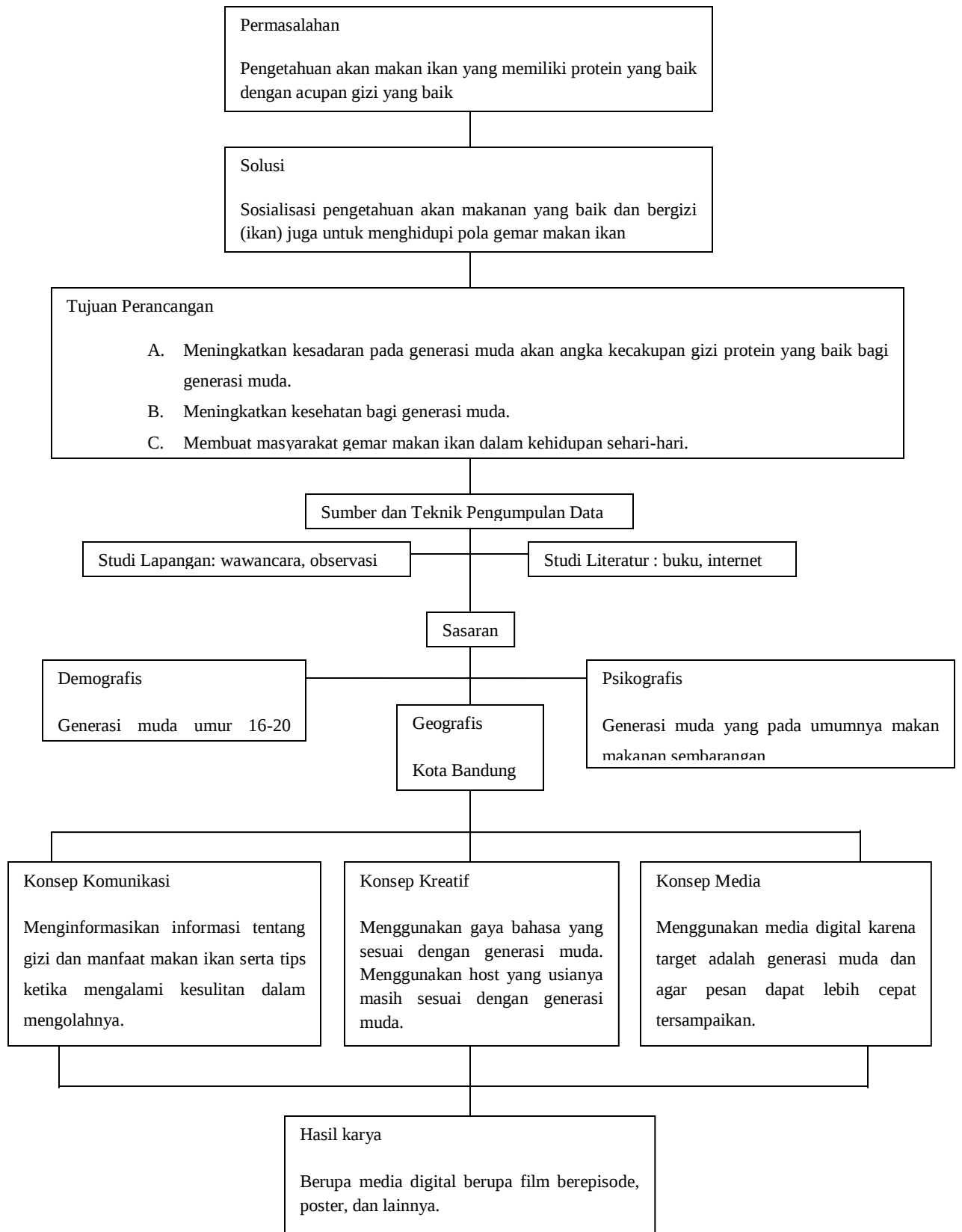
- A. Pembahasan tentang angka kecakupan gizi protein bagi generasi muda Indonesia.
- B. Lingkup daerah kota Bandung.
- C. Target audiens akan dibatasi pada generasi muda 16-20 tahun.
- D. Waktu pelaksanaan akan dikerjakan dan dilakukan selama 1 semester ini dalam Tugas Akhir.

1.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam karya tulis ini adalah studi literatur, observasi, dan wawancara. Jika dibutuhkan akan disebar Kuesioner. Studi literatur dengan mencari data – data landasan yang dapat digunakan untuk mendukung tugas akhir ini. Observasi dengan pengamatan secara langsung ke sekolah dasar, dan wawancara kepada orang yang dibutuhkan seperti dokter gizi dan yang lainnya.

1.6. Skema Perancangan





1.7. Pembabakan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang, permasalahan, tujuan, lingkup kajian, metodologi penelitian, dan kerangka masalah.

- **BAB II LANDASAN TEORETIS**

Menjelaskan tentang teori akan kebutuhan gizi seorang anak dan juga tentang teori makanan yang sehat bagi anak – anak.

- **BAB III DATA dan ANALISIS**

Menguraikan hasil pengumpulan data di lapangan secara terstruktur dan diuraikan serta dianalisis.

- **BAB IV PEMECAHAN MASALAH**

Konsep komunikasi, Konsep Kreatif, Konsep Media Massa

- **BAB V KESIMPULAN dan SARAN**

Menguraikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan memberikan masukan serta saran yang bersifat mendukung.